

Analisis Fundamental pada PT Kimia Farma Tbk-Kaef

Suyono Saputra¹, Tan Wan I², Hendra Dewantara³, Rahmadhanti⁴, Figo Winnerko⁵, Kelvin Yovanka⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Manajemen Universitas Internasional Batam

Abstrak

Kinerja perusahaan menjadi hal yang sangat penting bagi manajemen karena dalam melakukan evaluasi performa suatu perusahaan untuk perencanaan perusahaan di setiap tahun yang akan mendatang. Adapun analisis yang bisa digunakan untuk mengukur performa perusahaan yaitu dengan menganalisis rasio keuangannya. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan yang didapat dari *website* perusahaan PT Kimia Farma Tbk. Untuk data lainnya diperoleh dari beberapa *website* dan jurnal. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis fundamental. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menunjukkan gambaran yang lebih mendalam terhadap PT Kimia Farma Tbk. Dalam hasil analisis fundamental KAEF, tidak terlalu menarik karena tidak terjadi banyak peningkatan pendapatan namun tingkat hutang yang sangat tinggi. KAEF memiliki fundamental yang tidak baik. Ingat, valuasi sudah sangat mahal dan kemampuan KAEF dalam mencetak laba masih sangat minim. Tanpa ada nya fundamental yang baik, lagi pula investor pasti lebih jeli dalam mempertimbangkan penanaman modal dimasa depan.

Kata kunci : KAEF, Fundamental, keuangan,

Copyright (c) 2022 Suyono Saputro

✉ Corresponding author :

Email Address : suyono.saputro@uib.edu

PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan menjadi hal yang sangat penting bagi manajemen karena dalam melakukan evaluasi performa suatu perusahaan untuk perencanaan perusahaan di setiap tahun yang akan mendatang. Dalam melakukan evaluasi terhadap performa perusahaan, banyak informasi yang dikumpulkan mengenai pekerjaan yang harus dilakukan agar dapat dikendalikan dan dipertanggung jawabkan. Hal ini dilakukan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi pada seluruh proses bisnis perusahaan. Informasi finansial didapatkan dari penyusunan anggaran untuk mengendalikan biaya. Sedangkan informasi non finansial merupakan faktor kunci.

Salah satu informasi finansial adalah analisis rasio keuangan yang dapat membantu para pelaku bisnis dalam menganalisis dan mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan masa lalu, sekarang dan memproyeksikan hasil atau laba 2 yang akan datang. Dalam penilaian kinerja perusahaan, ukuran perusahaan menggambarkan total aset perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kesempatan untuk memperoleh laba juga akan semakin meningkat seiring dengan kemudahan dalam memperoleh dana yang akan dikelola perusahaan. Suatu perusahaan yang baik juga dapat ditinjau dari aspek penjualannya dari tahun ke tahun yang terus meningkat. Semakin tinggi tingkat penjualan suatu perusahaan, diharapkan semakin tinggi laba yang diperoleh.

PT Kimia Farma Persero Tbk adalah perusahaan industri farmasi yang berkembang menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan yang terintegrasi di Indonesia. Pada saat covid-19 saham farmasi mengalami peningkatan yang sangat pesat, karena produk-produk farmasi sangat dibutuhkan pada saat itu. Dan tentu dengan adanya covid-19 memberikan dampak positif terhadap kinerja saham perusahaan farmasi. Salah satunya, PT Kimia Farma Tbk-KAEF. KAEF adalah perusahaan Kesehatan yang bergerak di bidang produksi, pengolahan, pemasaran, distribusi bahan kimia, farmasi dan biologi. KAEF pertama kali melakukan penawaran umum saham (IPO) kepada masyarakat pada tanggal 14 Juni 2001 sebanyak 500.000.000 saham seri B dengan nominal Rp.100 per saham dengan harga penawaran Rp. 200 per saham. Pada saat covid-19 di tahun 2020 KAEF mengalami peningkatan laba usaha hingga 17,57%, Hal ini disebabkan oleh pemerintah memberikan penugasan kepada KAEF dalam menanggulangi covid-19. Tetapi pada awal 2022 KAEF mengalami penurunan pendapatan sebesar Rp 205,12 Miliar, untuk memperbaiki kinerja KAEF akan fokus pada operational excellence.

Pendekatan yang digunakan untuk mengukur kinerja PT Kimia Farma Tbk yaitu dengan melakukan analisis fundamental. Analisis fundamental merupakan analisis yang melihat kondisi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun untuk melihat apakah perusahaan tersebut sedang dalam keadaan yang sehat atau tidak.

KAJIAN TEORI

Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan analisis yang mencakup prospek hingga aktivitas perusahaan melalui laporan keuangannya. Dalam menganalisis secara fundamental para analis akan mencari faktor dan nilai yang dapat mempengaruhi kinerja dari perusahaan, dan menentukan apakah saham perusahaan salah harga atau *mis-priced*. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memprediksi kinerja suatu perusahaan menggunakan rasio keuangan. (Annisa Lukman A. Gaffar et al., 2022)

Analisa Rasio Keuangan

Dalam setiap periode, setiap perusahaan akan dilakukan analisis rasio keuangan dari laporan keuangannya untuk menilai bagaimana kinerja perusahaan tersebut berjalan.

Umumnya, ada 6 rasio yang cenderung sering dipakai. Beberapa rasio tersebut adalah:

Rasio Likuiditas

Mengukur seberapa cepat perusahaan dalam membayar kewajibannya, Rasio Likuiditas dinilai kinerja perusahaan dengan total aktiva dan utang jangka pendek. Rasio yang sering digunakan adalah:

- Current Ratio, rasio yang menilai kemampuan lancarnya sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang lancarnya dalam jangka pendek.
- Quick Ratio, menunjukkan seberapa cepat perusahaan dari membayar kewajibannya. Umumnya jika aset lancar maka lebih cepat melunasi kewajiban.
- Cash Ratio, salah satu ratio yang penting dalam perusahaan. Cash Ratio harus lebih besar dari kewajiban supaya dalam kondisi yang baik.

Rasio Solvabilitas

Perusahaan dinilai berdasarkan seberapa besar aktiva perusahaan dibayar oleh hutang.

- Total Debt To Equity Ratio, rasio yang digunakan untuk mengukur utang perusahaan dari modal yang dimiliki. Semakin rendah DER yang dihasilkan perusahaan maka semakin rendah utangnya. Sebaliknya semakin DER maka semakin tinggi utang yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki DER >2 dikatakan memiliki DER yang tinggi.
- Total Debt Ratio, Rasio yang menunjukkan kondisi resiko laporan keuangan berdasarkan total liabilitas.

Rasio Aktivitas

Rasio tersebut cenderung memonitoring sebuah perusahaan dalam seberapa efektivitas memanfaatkan sumber dana. Rasio nya sebagai berikut:

- Total Assets Turnover, kemampuan perputaran perusahaan dalam menghasilkan penjualan bersih dari total aset rata rata dalam satu periode.
- Receivable turonver, Kemampuan perusahaan dalam menagih piutang dalam waktu satu periode.
- Average Collection Period, mengukur kemampuan perusahaan dalam seberapa lama rata rata waktu yang dibutuhkan untuk mengubah piutang menjadi kas.
- Inventory turnover, menentukan kualitas persediaan perusahaan. Inventory turnover mengukur perputaran persediaan dalam waktu satu periode
- Average days inventory, Rata rata persediaan dalam hari. Average days inventory berfokus pada persediaan barang berada di gudang.

Rasio Profitabilitas

Sebagai keseluruhan berdasarkan perhitungan takaran pendapatan, berikut:

- ROA, kecakapan perusahaan dalam dalam memakai aset tersebut untuk menciptakan hasil. Umpamanya, ROA semakin puncak maka asetnya diperdaya dengan baik.
- ROE, menjadi kriteria bagi para retail dan bandar. *Return on Equity* memaparkan pencapaian laba untung.
- NPM, proses takaran perhitungan dari ukuran perkiraan pure laba dan perdagangan. Jika proses net dihasilkan semakin berhasil, alhasil peforma perusahaan semakin meningkat.

Rasio Pasar

Adalah rasio untuk melihat keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, rasio nya sebagai berikut:

- PER (Price to Earnings Ratio), rasio yang digunakan untuk melihat mahal atau murahnya saham. Perusahaan dikatakan mahal jika memiliki PER >15 kali, tetapi tergantung industri perusahaan berada.
- PBV (Price to Book Value), rasio yang digunakan untuk membandingkan harga pasar dengan nilai buku per sahamnya. Semakin rendah PBV maka semakin murah harga saham perusahaan. Sebaliknya semakin tinggi PBV maka harga saham perusahaan semakin mahal. Perusahaan yang memiliki PBV >2 dikatakan mahal, tetapi Kembali lagi kepada industri perusahaan.
- EPS, evaluasi terhadap jumlah lembar saham yang ada dan peningkatan setiap lembarnya (*profit*).

Rasio Leverage

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset dari dana pinjaman untuk menciptakan hasil pengembalian yang baik dan mengurangi biaya, rasio nya sebagai berikut:

- DOL (Degree Operating Leverage), rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan biaya tetap untuk menghasilkan laba yang lebih baik.
- DFL (Degree Financial Leverage), rasio anantara presentase perubahan EPS dibandingkan dengan presentase perubahan EBIT.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan digunakan sebagai laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu. Bagi seorang analis laporan keuangan memiliki peran penting dalam menilai prestasi dan kondisi suatu perusahaan. Laporan keuangan nantinya akan menjadi *screen* analis dalam mengambil keputusan. Adapun laporan yang digunakan yaitu, laporan laba/rugi, neraca, laporan arus kas dan laporan perubahan posisi keuangan. (Widyatuti, 2017)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan yang didapat dari website perusahaan PT Kimia Farma. Untuk data lainnya diperoleh dari beberapa *website* dan jurnal. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis fundamental menggunakan laporan keuangan perusahaan sebagai analisis *financial ratio*, yang digunakan untuk melihat harga wajar saham PT Kimia Farma Tbk dari tahun 2017 sampai tahun 2021. Analisis *financial ratio* sangat penting, karena melalui analisis ini investor dapat menentukan seberapa besar investasi yang akan ditanamkan serta mengukur seberapa besar kinerja perusahaan yang telah dihasilkan. Adapun formula yang digunakan untuk menghitung financial ratio sebagai berikut :

	RATIO	FORMULA
1	Current Ratio	Current Asset/ current liabilities
2	Net Profit Margins (NPM)	Net Profit / Revenue
3	Debt to Equity (DER)	Total Debt / Shareholder Equity
4	Return on Equity (ROE)	Net Profit / Shareholder Equity
5	Return on Asset (ROA)	Net Profit / Total Assets
6	Price to Earning Ratio (P/E)	Stock Price / Earning per Share
7	Price to Book Value (P/BV)	Stock Price / Book Value per Share
8	Quick Ratio	Current asset - Inventory / Current liabilities
9	Asset Turnover	Net sales / Total asset
10	EPS	Net Profit - Preferred Dividend / Weight Average Number of Shares outstanding.
11	Debt Ratio	Total Debt / Total Asset
12	Degree Operating Leverage (DOL)	Change of EBIT/ Change of Sales
13	Degree Financial Leverage (DFL)	Change of EPS / Change of EBIT

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menunjukkan gambaran yang lebih mendalam terhadap saham PT Kimia Farma Tbk dengan kode KAEF.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis Fundamental KAEF

Hasil dari analisis fundamental PT Kimia farma-Tbk dengan menggunakan laporan keuangan sebagai financial rasionya bisa dilihat pada table dibawah ini. Hasil dari analisis rasio keuangan untuk membandingkan harga saham dan kinerja PT Kimia Farma-Tbk dari tahun 2017 hingga 2021.

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas			
Current Ratio			
Tahun	Current assets (A)	Current Liability(B)	(A/B)
2017	3,662,090,215,984	2,369,507,448,768	1.55
2018	6,378,008,236	4,745,842,439	1.34
2019	7,344,787,123	7,392,140,277	0.99
2020	6,093,103,998	6,786,941,897	0.90
2021	6,303,473,591	5,980,180,556	1.05
Quick Ratio			
Tahun	Current Asset - Inventory (A)	Current liabilities (B)	(A/B)
2017	2,469,747,513,839	2,369,507,448,768	1.04
2018	4,251,992,136	4,745,842,439	0.90
2019	4,495,680,947	7,392,140,277	0.61
2020	6,093,103,996	6,786,941,897	0.90
2021	6,303,473,588	5,980,180,556	1.05

Dalam hasil perhitungan tabel di atas, sebenarnya bisa disimpulkan bahwa KAEF masih belum konsisten dan kesulitan dalam membayar kewajibannya. Karena setiap analisa itu berhubungan, tercatat pada tahun 2017 1.55, 2018 sebesar 1.34, 2019 sebesar 0.99, 2020 sebesar 0.90, dan 2021 mengalami sedikit peningkatan yaitu 1.05. Beberapa hal bisa mempengaruhi *current ratio*, namun pada KAEF hal yang mempengaruhinya adalah utang lancar nya besar.

Quick Ratio KAEF berhubungan dengan *current ratio* sebelumnya, KAEF cenderung dipandang memiliki kemampuan membayar utang yang tidak cepat. KAEF mempunyai banyak beban umum dan utang, karena itu *quick ratio* nya cenderung fluktuatif bahkan selalu menurun. Bisa dilihat pada table diatas pada tahun 2017 *quick ratio* nya sebesar 1.04, 2018 dan 2020 mengalami penurunan menjadi 0.90, 2019 paling rendah yaitu 0.61, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 1.05.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas			
DER			
Tahun	Total Debt (A)	Shareholder Equity(B)	(A/B)
2017	3,523,628,217,406	2,510,272,909,690.0	140.37%
2018	6,103,967,587,830	3,201,994,342,783.0	190.63%
2019	10,939,950,304	7,241,893,930.00	151.06%
2020	10,457,144,628	6,993,396,838.00	149.53%
2021	10,528,322,405	7,139,643,388.00	147.46%
Debt Ratio			
Tahun	Total Debt (A)	Total Assets (B)	(A/B)
2017	3,523,628,217,406	6,096,148,972,533	57.80%
2018	7,182,832,797	10,541,248,267	68.14%
2019	10,939,950,304	11,164,935,100	97.98%
2020	10,457,144,628	17,562,816,674	59.54%
2021	10,528,322,405	17,760,195,040	59.28%

Perkembangan DER KAEF 2017-2021 kurang baik. KAEF tidak mampu melunasi kewajibannya berupa utang jangka panjang atas kesediaan kasnya. Bisa dilihat DER KAEF pada table diatas, 2017 sebesar 140.37%, pada tahun 2018 DER KAEF mencapai 190.63%, pada tahun 2019 hingga 2021 mengalami penurunan.

Bisa ditarik kesimpulan, kinerja rasio solvabilitas KAEF sangat kurang. Kondisi saham KAEF memang kurang bagus untuk dilirik, KAEF masih menampung sejumlah utang yang besar dan beban yang banyak. Bisa dilihat pada table diatas pada tahun 2017 *debt ratio* kaef 57.80%, 2018 mengalami kenaikan menjadi 68.14%, 2019 kembali mengalami kenaikan

menjadi 97.98%, 2020 mengalami penurunan menjadi 59.54% dan pada tahun 2021 sedikit mengalami penurunan sebesar 59.28%.

3. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas			
Asset Turnover			
Tahun	Net Sales (A)	Total Assets(B)	(A/B)
2017	6,127,479,369,403	6,096,148,972,533	1.01
2018	8,459,247,287	10,541,248,267	0.80
2019	9,400,535,476	11,164,935,100	0.84
2020	10,006,173,023	17,562,816,674	0.57
2021	12,857,626,593	17,760,195,040	0.72

Model bisnis KAEF adalah menjual produk obat, layanan kesehatan dan alat kesehatan. Dari perhitungan di atas, KAEF masih kurang mampu dalam mendapatkan pendapatan dari jumlah aset tersebut. Hal ini wajar, selama 5 tahun terakhir KAEF masih sangat mempunyai beban yang berat. Bahkan saat akhir 2021 pun KAEF hanya mampu memiliki 0.72 rasio *asset turnover* jika dibandingkan pada tahun 2017 yang sempat menyentuh 1.01.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas			
ROA			
Tahun	Net Profit (A)	Total Assets(B)	(A/B*100%)
2017	331,707,917,461	6,096,148,972,533	5.4%
2018	401,792,808,948	9,460,427,317,681	4.25%
2019	15,890,439	18,352,877,132	0.09%
2020	20,425,756	17,562,816,674	0.12%
2021	289,888,789	17,760,195,040	1.63%
ROE			
Tahun	Net Profit (A)	Shareholder Equity(B)	(A/B*100%)
2017	331,707,917,461	2,510,272,909,690	13.21%
2018	401,792,808,948	3,201,994,342,783	12.55%
2019	15,890,439	7,241,893,930	0.22%
2020	20,425,756	6,993,396,838	0.29%
2021	289,888,789	7,139,643,388	4.06%
NPM			
Tahun	Net Profit (A)	Revenue(B)	(A/B*100%)
2017	331,707,917,461	6,127,479,369,403	5.41%
2018	401,792,808,948	7,454,114,741,189	5.39%
2019	15,890,439	9,400,535,476	0.17%
2020	20,425,756	10,006,173,023	0.20%
2021	289,888,789	12,857,626,593	2.25%

Pada table diatas, ROA KAEF dari tahun 2017 hingga 2021 tidak mengalami kenaikan. Terlihat perbedaan yang cukup jelas, pada tahun 2017 ROA KAEF sebanyak 5.4% namun di 2021 hanya sebesar 1.63%. Sekedar informasi, ROA selalu minus karena KAEF masih memiliki utang dari pihak luar dalam jumlah yang banyak.

Bisa dilihat pada table diatas ROE, Sempat mendominasi penjualan obat selama 2017-2018 dengan volume permintaan yang sangat banyak dari BPJS, KAEF berhasil mencatat laba bersih 13,21% (2017) dan 12.55% (2018). Hal itu di dukung dengan sistem distribusi, pelayanan, dan penjualan yang baik. Dengan demikian, penurunan sudah nampak di tahun 2019-2021. Penurunan tajam ini mengakibatkan penghasilan laba bersih hanya sebesar 0.17% (2019), 0.20% (2020) dan 0.25% (2021).

Kerugian tersebut bisa dipicu oleh banyak hal, namun jika di simpulkan terdapat 2 hal dampak yang besar yaitu :

- Beban yang banyak tidak diimbangi penghasilan yang signifikan
- Era Pendemic covid-19

Jika dilihat dari tabel diatas, NPM KAEF cenderung fluktuatif. Artinya penjualan dan pendapatan yang diterima tidak stabil atau naik turun. Sempat mencapai 5.41% (2017) dan 5.39% (2018) namun karena adanya beban yang banyak menyebabkan 2019 hingga 2021 tidak mengalami peningkatan setiap tahunnya. KAEF 2017-2021 dinilai kurang memuaskan karena operasional yang tidak seimbang.

5. Rasio Pasar

Rasio Pasar			
PER			
Tahun	Stock Price (A)	EPS(B)	(A/B)
2017	2,700	58.9	45.86
2018	2,600	74.9	34.71
2019	1,250	(2.29)	-546
2020	4,250	3.18	1336.48
2021	2,430	54.42	44.65
PBV			
Tahun	Stock Price (A)	book value per share(B)	(A/B)
2017	2,700	463.18	5.83
2018	2,600	604.33	4.30
2019	1,250	1,334.70	0.94
2020	4,250	1,279.38	3.32
2021	2,430	1,302.10	1.87
EPS			
Tahun			
2017		58.88	
2018		74.90	
2019		(2.29)	
2020		3.18	
2021		54.42	

PER dan PBV cenderung saling berkaitan, maka itu akan dijelaskan dalam satu section berikut. Untuk mengetahui KAEF murah atau tidaknya, PBV pada tahun 2017 (5.83), 2018 (4.30) dan 2020 (3.32) KAEF sudah termasuk *overvalued* (Mahal). Apalagi untuk PER, KAEF terbilang sangat mahal disektor nya sendiri. Bisa dilihat pada tahun 2017 sebesar 45.86, 2018 mengalami penurunan menjadi 34.71, 2019 mengalami *undervalued* yaitu -546, 2020 mengalami peningkatan menjadi 13336.48, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali menjadi 44.65.

6. Rasio Lverage

Rasio Lverage			
DOL			
Tahun	Change of EBIT	Change of Sales	(A/B)
2018-2019	(1.87)	11.13	-0.17
2020-2021	435.56	28.49	15.29
DFL			
Tahun	Change of EPS	Change of EBIT	(A/B)
2018-2019	(329)	(1.87)	175.9
2020-2021	1.611	435.56	0.004

Berdasarkan hasil dari perhitungan rasio leverage KAEF dapat disimpulkan bahwa KAEF masih belum mampu dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba dan KAEF juga memiliki resiko yang tinggi untuk diinvestasikan dalam jangka panjang.

SIMPULAN

Dalam proses menganalisa KAEF terdapat berita pada tanggal 7 agustus 2020, KAEF diperingati dengan UMA (*Market Unusual Activity*). Namun, pada *profit* yang dihasilkan tidak terdapat peningkatan yang signifikan. Investor sangat berhati-hati dalam menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, sangat krusial bila DER suatu perusahaan sangat tinggi. Dalam hasil analisa fundamental KAEF, tidak terlalu menarik karena tidak terjadi banyak peningkatan pendapatan namun tingkat hutang yang sangat tinggi. Terjadi peningkatan signifikan pada saat 2020, ternyata bukan karena kinerja perusahaan melainkan hasil dari rumor beredar bahwa KAEF sebagai distributor.

Referensi :

- Annisa Lukman A. Gaffar, Rabihatun, & La Ode Sumail. (2022). Adakah Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Sebelum dan Selama Covid-19? *Jurnal Ekonomi*, 27(2), 279-295. <https://doi.org/10.24912/je.v27i2.1076>
- IDX. (2022). Laporan Keuangan dan Tahunan. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Jurnal.id. (2022). Analisis Rasio Keuangan Perusahaan (Financial Analysis Ratio). [https://www.jurnal.id/id/blog/rumus-rasio-keuangan-untuk-analisis-rasio-keuangan-perusahaan/#:~:text=Aplikasi Mekari Jurnal,-Apa itu Analisis Rasio Keuangan%3F,kas dalam satu periode tertentu.](https://www.jurnal.id/id/blog/rumus-rasio-keuangan-untuk-analisis-rasio-keuangan-perusahaan/#:~:text=Aplikasi%20Mekari%20Jurnal,-Apa%20itu%20Analisis%20Rasio%20Keuangan%3F,kas%20dalam%20satu%20periode%20tertentu.)
- Martia, D. Y., Rikawati, Wahyuni, M., & Pinandhito, K. (2020). Penilaian Kewajaran dan Pengambilan Keputusan Investasi Saham PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 3(1), 137-144. <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/akunbisnis/article/view/2147>
- Mustaqim, M., Manajemen, P. S., Nahdlatul, U., Sidoarjo, U., Putrihadiningirum, D. C., Manajemen, P. S., Nahdlatul, U., Sidoarjo, U., Wahyuningtiyas, N., & Malang, U. I. (2022). Analisis teknikal saham kalbe farma dengan menggunakan moving average convergence divergence dan stochastic oscillator selama pandemi covid-19 periode 2020-2021. II(1), 98-117.
- Nurlaily, N. F. N. & F. (2020). *Dasar-dasar Manajemen Investasi* (T. U. Press (ed.)). UB Press.
- Perwitasari, A. S. (2022). Rugi di Semester I-2022, Simak Rencana Kimia Farma (KAEF) Perbaiki Kinerja. <https://investasi.kontan.co.id/news/rugi-di-semester-i-2022-simak-rencana-kimia-farma-kaef-perbaiki-kinerja>
- Putri, M. G. (2020). Prospek Farmasi Di Tengah Pandemi: PT Kimia Farma Tbk. (KAEF). <https://www.finansialku.com/prospek-farmasi-pt-kimia-farma-tbk-kaef/>
- Restianti, T., & Agustina, L. (2018). The Effect of Financial Ratios on Financial Distress Conditions in Sub Industrial Sector Company. *Accounting Analysis Journal*, 7(1), 25-33. <https://doi.org/10.15294/aaj.v5i3.18996>
- Sujana, I. N. (2017). Pasar Modal yang Efisien. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 33-40. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v5i2.12753>